

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki nilai strategi bagi kelangsungan peradaban di dunia. Salah satu masalah besar dalam dunia pendidikan adalah rendahnya suatu mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar. Masalah lain dalam dunia pendidikan adalah guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir menyeluruh, kreatif, objektif dan logis. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa.

Pengajaran dan proses belajar mengajar adalah proses yang di atur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu, agar pelaksanaannya mencapai hasil yang di harapkan. Setiap perencanaan selalu berkenaan dengan proyeksi atau perkiraan mengenai apa yang akan dilakukan. Demikian halnya dalam perencanaan mengajar, memperkirakan (memproyeksikan) mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pengajaran. Ada hal yang terpenting dalam melihat seluruh komponen dari apa yang telah dilakukan guru selama berinteraksi pembelajaran atau merupakan produk dari pembelajaran, yakni menilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengalaman, ditemukan ada gejala bahwa siswa hanya pada awal pembelajaran menunjukkan keseriusannya dalam mengikuti proses pembelajaran, misalnya siswa dengan cermat memperhatikan penjelasan dari guru sedangkan

setelah beberapa lama proses pembelajaran berlangsung, akan nampak berbagai aktifitas lain yang dikerjakan siswa. Akhirnya konsentrasi siswa mulai berkurang atau menurun, bahkan ada yang tidak berkonsentrasi dengan baik. Gejala ini akan berakibat pada kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran dan akan berdampak pada hasil belajar siswa. Kenyataan yang ditemui di lapangan tentang daya serap siswa SMA Negeri I Telaga rata-rata nilai untuk kelas X² tahun ajaran 2010/2011 yaitu 62,49.

Menurun atau tidak berkonsentrasinya siswa dalam proses pembelajaran, maka siswa akan kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru, hal ini akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu guru perlu berupaya bagaimana caranya memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam hal ini hasil belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar.

Pada umumnya, dalam pembelajaran kebanyakan guru menggunakan model ataupun metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang di ajarkan, sehingga siswa tidak bergairah dalam menerima pelajaran dan proses belajar mengajar tidak efektif serta hasil belajar siswa rendah.

Dalam menciptakan suasana yang menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan hasil belajar siswa, mereka memerlukan pengorganisasian proses belajar yang baik. Proses belajar mengajar merupakan suatu rentetan kegiatan guru

menumbuhkan organisasi proses belajar mengajar yang efektif yang meliputi tujuan pengajaran, pengaturan penggunaan waktu luang, pengaturan ruang dan alat perlengkapan pelajaran di kelas, serta pengelompokan siswa dalam belajar.

Berbagai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, seperti merancang pembelajaran sesuai kurikulum yang di tentukan, menguasai bahan ajar, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber dan hendaknya mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, baik secara sendiri-sendiri maupun secara kelompok. Dalam mengatasinya, di perlukan suatu model pembelajaran dengan strategi belajar yang di sesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan.

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* Pada Unit Suhu Dan Kalor**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang di atas adalah:

1. Dalam pembelajaran dikelas, guru kurang memvariasikan model/metode pembelajaran, sehingga dapat membosankan siswa dalam belajar.
2. Kurangnya gairah siswa dalam menerima pelajaran, sehingga proses belajar mengajar tidak efektif.
3. Hasil belajar siswa pada pelajaran fisika rendah

1.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu apakah dengan menggunakan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatann hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika melalui metode *problem solving*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang positif bagi berbagai pihak.

1. Manfaat bagi siswa

- a. Meningkatkan gairah siswa dalam menerima pelajaran.
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat bagi guru

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

3. Manfaat bagi sekolah

- a. Bagi sekolah hasil penelitian ini akan memberikan perbaikan mutu pembelajaran fisika.
- b. Kepala sekolah dapat menganjurkan kepada semua guru untuk menerapkan metode pembelajaran dalam pembelajaran fisika

4. Manfaat bagi peneliti

- a. Pelaksanaan penelitian ini menjadi wahana menambah wawasan pengetahuan dan memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.